

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DOSEN DAN PERSEPSI TERHADAP AKTIVITAS MEMBACA MAHASISWA: KASUS IAIN KERINCI DAN STAI AN ANDWAH KUALA TUNGKAL, JAMBI

Hendra Gunawan,¹ Mila Wahyuni,² Afriansyah³
Fakultas Adab dan Humaniora¹, Fakultas Dakwah^{2,3} UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Email: hendragunawan@uinjambi.ac.id

Abstrak

Tulisan ini mendiskusikan pengaruh dukungan sosial dosen dan persepsi terhadap aktivitas membaca mahasiswa. Faktor dukungan sosial dosen dan persepsi sebagai variabel terpisah digunakan dalam tulisan ini karena, selain keduanya memiliki hubungan yang erat dengan minat membaca seorang mahasiswa, juga keduanya faktor ini belum terentah oleh para peneliti terdahulu. Dengan mengambil objek kajian para mahasiswa IAIN Kerinci dan STAI An Nadwah Kuala Tungkal, Jambi, tulisan ini menerapkan prinsip-prinsip penelitian kuantitatif. Sampelnya sebanyak 270 mahasiswa dari IAIN Kerinci dan 170 mahasiswa dari STAI An Nadwah Kuala Tungkal. Sampel ini diolah dengan menggunakan rumus Slovin dengan menerapkan *margin of error* 5%, $n = N/(1+N \times 0,5^2)$, sementara instrumen kuesioner menggunakan skala *Likert* sebagai instrument survei untuk variabel *minat baca, persepsi terhadap aktivitas membaca dan dukungan social dosen* yang kemudian diuji kelayakannya dengan menggunakan *construct validity*. Tulisan ini menyimpulkan bahwa, *pertama*, dukungan sosial dosen dan persepsi terhadap aktivitas membaca secara bersama-sama mempengaruhi minat membaca mahasiswa IAIN Kerinci sebesar 66,2% dan 33,8% dipengaruhi oleh faktor lain; *kedua*, dukungan sosial dosen dan persepsi terhadap aktivitas membaca secara bersama-sama mempengaruhi minat membaca mahasiswa STAI An Nadwah Kuala Tungkal sebesar 41,3% dan 58,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: dukungan sosial dosen, persepsi, minat baca mahasiswa, IAIN Kerinci, STAI An Nadwah Kuala Tungkal

Abstact

This paper discusses the influence of lecturer's social support and perception on students' reading activities. The factor of lecturer's social support and perception as separate variables were used in this paper since, besides both of them have a close relationship with a student's reading interest, these two factors have also not been discussed by previous researchers. By taking the study object of the students of IAIN Kerinci and STAI An Nadwah Kuala Tungkal, Jambi, this paper applies the principles of quantitative research. The samples used in this research are 270 students of IAIN Kerinci and 170 students of STAI An Nadwah Kuala Tungkal. This samples are processed using the Slovin formula by applying a margin of error of 5%, $n = N/(1+N \times 0.52)$, while the questionnaire instrument uses the Likert scale as a survey instrument for variables of reading interest, perception of reading activity and lecturer's social support which is then tested for feasibility using construct validity. This paper concludes that, first, lecturers' social support and perception on student's reading activities together affect reading interest of IAIN Kerinci students are 66.2% and 33.8% influenced by other factors; second, lecturer's social support and perception on student's reading activities together affect reading interest of IAIN Kerinci students are 41.3% and 58.7% influenced by other factors.

Keywords: lecturer's social support, perception, student's reading interest, IAIN Kerinci, STAI An Nadwah Kuala Tungkal

Pendahuluan

Membaca sebagai sebuah aktivitas penting tampaknya belum menjadi kebiasaan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Hal ini berdasarkan penelitian BPS tahun 2006 bahwa untuk mendapatkan informasi baru, 85,9% masyarakat Indonesia lebih memilih menonton televisi dan 40,3%

mendengarkan radio daripada membaca. Artinya, membaca baru dilakukan oleh 23,5% dari total penduduk Indonesia.

Lebih parahnya lagi, mahasiswa sebagai masyarakat kampus, berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu, menunjukkan bahwa minat mereka di beberapa perguruan tinggi juga masih rendah.[1]–[9] Hal. yang sama juga dijumpai pada mahasiswa di kampus IAIN Kerinci dan STAI An Nadwah Kuala Tungkal, Jambi. Berdasarkan pengamatan penulis, mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan dan membaca, tidak lebih dari 30 orang. Sementara menurut informasi pustakawan, pengunjung terbanyak adalah adalah mahasiswa semester akhir yang sedang mengerjakan skripsi.

Tulisan ini mendiskusikan minat baca mahasiswa pada kedua kampus di atas. Lebih tepatnya, tulisan ini memilih faktor dukungan sosial dosen dan persepsi sebagai variabel independen dengan rumusan masalah: apakah dukungan sosial dosen dan persepsi berpengaruh terhadap aktivitas membaca mahasiswa IAIN Kerinci dan STAI An Nadwah Kuala Tungkal, Jambi?

Dipilihnya kedua faktor di atas didasarkan pada keyakinan, *pertama*, keduanya memiliki hubungan erat dengan minat membaca seorang mahasiswa. *Kedua*, kajian-kajian tentang hubungan minat baca dengan faktor dukungan sosial dosen dan persepsi belum tersentuh oleh para peneliti terdahulu. Kajian-kajian yang tersedia selama ini hanya terbatas pada hubungan minat baca dengan: sosial orang tua (keluarga) [10], [11], keterampilan menulis [12]–[15], faktor determinan [8], fasilitas perpustakaan [16], keterampilan metakognitif dan berpikir kritis [17], *curiosity* [18], gerakan literasi sekolah [19], dan peran dosen pembimbing dalam menyelesaikan tugas akhir mahasiswa [20]–[22]. Dengan demikian, hadirnya tulisan ini akan mengisi dan melengkapi kekosongan penelitian tentang minat baca yang belum tersentuh oleh para peneliti terdahulu.

METODE

Tulisan ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjeknya adalah para mahasiswa aktif di kampus IAIN Kerinci dan STAI An Nadwah Kuala Tungkal, Jambi. Untuk menentukan sample, tulisan ini menggunakan teknik *simple random sampling*,[23] sementara jumlah sample ditentukan dengan ukuran sampel dari masing-masing kampus menggunakan formula Slovin dengan *margin of error* 5%, $n = N/(1+N \times 0,05^2)$.

Setelah penentuan subjek penelitian, tahapan berikutnya adalah pengumpulan data. Pada tahap kuantitatif, terlebih dahulu disusun instrumen kuesioner menggunakan skala *Likert* sebagai instrument survei [24] untuk variabel *minat baca, persepsi terhadap aktivitas membaca dan dukungan social dosen*. Kemudian diuji kelayakan menggunakan *construct validity* untuk melihat validitas instrumen.[23]

Populasi dari mahasiswa IAIN Kerinci sebesar 833 mahasiswa dan STAI An Nadwah Kuala Tungkal sebesar 297 mahasiswa. Selanjutnya, menghitung besar sampel menggunakan rumus Slovin, dimana jumlah sampel untuk populasi yang kurang dari 10.000 formula Slovin dengan *margin of error* 5%, $n = N/(1+N \times 0,05^2)$. Untuk IAIN Kerinci jumlah sample yang diteliti sebesar 270, dan untuk STAI An Nadwah jumlah sample yang diteliti sebesar 170 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Data-data yang diperoleh dari skala dukungan sosial dosen dan persepsi terhadap aktivitas membaca dan minat membaca pada mahasiswa digunakan sebagai acuan dalam mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan skor hipotetis dan empiris. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, jarak sebaran, standar deviasi dan rata-rata. Hasil tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam pembuatan kategorisasi data penelitian.

1. Dukungan Sosial Dosen
 - a. Dukungan Sosial Dosen IAIN Kerinci

Skor hipotetik dukungan sosial dosen dapat diketahui melalui skala dukungan sosial yang terdiri atas 28 aitem. Skor minimum yang dapat diperoleh subjek adalah jumlah aitem dikalikan dengan skor Skala Likert terendah yang digunakan dalam skala yaitu nilai 1, sehingga nilai minimumnya sebesar $28 \times 1 = 28$. Untuk skor maksimum diperoleh dari jumlah aitem dikalikan dengan skor Skala Likert tertinggi yaitu 4. Dengan demikian nilai maksimumnya adalah $28 \times 4 = 112$. Jarak sebaran didapat dari selisih nilai maksimum dan minimum yaitu $112 - 28 = 84$. Standar deviasi (σ) diperoleh dari jarak sebaran dibagi 6. Dengan demikian standar deviasi skala dukungan sosial dosen adalah $84 : 6 = 14$. Sedangkan *mean hipotetic* (μ) diperoleh dari setengah dari jumlah nilai maksimum dan nilai minimum. Dengan demikian nilai *mean hipotetic* skala dukungan sosial dosen adalah $(112 + 28) / 2 = 70$.

Skor empirik skala dukungan sosial dosen diperoleh berdasarkan hasil analisis komputerisasi kuesioner diperoleh skor empirik maksimum sebesar 96 dan skor empirik minimum sebesar 66. Jarak sebaran diperoleh dari selisih skor maksimum dan skor minimum, yaitu: $96 - 66 = 30$. Standar deviasi diperoleh sebesar 5,724, sedangkan mean empirik 82,86.

b. Dukungan sosial dosen STAI An Nadwah Kuala Tungkal

Skor hipotetik dukungan sosial dosen dapat diketahui melalui skala dukungan sosial yang terdiri atas 28 aitem. Skor minimum yang dapat diperoleh subjek adalah jumlah aitem dikalikan dengan skor Skala Likert terendah yang digunakan dalam skala yaitu nilai 1, sehingga nilai minimumnya sebesar $28 \times 1 = 28$. Untuk skor maksimum diperoleh dari jumlah aitem dikalikan dengan skor Skala Likert tertinggi yaitu 4. Dengan demikian nilai maksimumnya adalah $28 \times 4 = 112$. Jarak sebaran didapat dari selisih nilai maksimum dan minimum yaitu $112 - 28 = 84$. Standar deviasi (σ) diperoleh dari jarak sebaran dibagi 6. Dengan demikian standar deviasi skala dukungan sosial dosen adalah $84 : 6 = 14$. Sedangkan *mean hipotetic* (μ) diperoleh dari setengah dari jumlah nilai maksimum dan nilai minimum. Dengan demikian nilai *mean hipotetic* skala dukungan sosial dosen adalah $(112 + 28) / 2 = 70$.

Skor empirik skala dukungan sosial dosen diperoleh berdasarkan hasil analisis komputerisasi kuesioner diperoleh skor empirik maksimum sebesar 96 dan skor empirik minimum sebesar 47. Jarak sebaran diperoleh dari selisih skor maksimum dan skor minimum, yaitu: $96 - 47 = 49$. Standar deviasi diperoleh sebesar 15,163, sedangkan mean empirik 67,63.

2. Persepsi Terhadap Aktivitas Membaca

a. Persepsi terhadap aktivitas membaca mahasiswa IAIN Kerinci

Jumlah item skala persepsi terhadap aktivitas membaca sebanyak 30 aitem. Skor minimum subjek adalah jumlah aitem dikali skor persepsi terhadap aktivitas membaca terendah yang digunakan dalam skala yaitu dengan skor 1. Dengan demikian skor minimum subjek adalah $30 \times 1 = 30$. Skor maksimum diperoleh dari jumlah aitem yang dikalikan skor persepsi terhadap aktivitas membaca tertinggi yang digunakan dalam skala yaitu skor 4. Dengan demikian diperoleh skor maksimum sebesar $30 \times 4 = 120$. Jarak sebaran diperoleh dari selisih nilai maksimum dan nilai minimum, yaitu $120 - 30 = 90$. Standar deviasi (σ) diperoleh dari jarak sebaran dibagi 6. Dengan demikian skor persepsi terhadap aktivitas membaca adalah $90 : 6 = 15$. Adapun *mean hipotetic* (μ) diperoleh dari setengah dari jumlah maksimum dan minimum. Dengan demikian nilai *mean hipotetic* skala persepsi terhadap aktivitas membaca adalah $(120 + 30) / 2 = 75$.

Skor empirik persepsi terhadap aktivitas membaca diperoleh berdasarkan hasil analisis komputerisasi kuesioner diperoleh skor empirik maksimum sebesar 102 dan skor empirik minimum sebesar 71. Jarak sebaran diperoleh dari selisih skor maksimum dan skor minimum, yaitu $102 - 71 = 31$. Standar deviasi diperoleh sebesar 5,858, sedangkan mean empirik sebesar 88,90.

b. Persepsi terhadap aktivitas membaca mahasiswa STAI An Nadwah

Jumlah item skala persepsi terhadap aktivitas membaca sebanyak 30 aitem. Skor minimum subjek adalah jumlah aitem dikali skor persepsi terhadap aktivitas membaca terendah yang digunakan dalam

skala yaitu dengan skor 1. Dengan demikian skor minimum subjek adalah $30 \times 1 = 30$. Skor maksimum diperoleh dari jumlah aitem yang dikalikan skor persepsi terhadap aktivitas membaca tertinggi yang digunakan dalam skala yaitu skor 4. Dengan demikian diperoleh skor maksimum sebesar $30 \times 4 = 120$. Jarak sebaran diperoleh dari selisih nilai maksimum dan nilai minimum, yaitu $120 - 30 = 90$. Standar deviasi (σ) diperoleh dari jarak sebaran dibagi 6. Dengan demikian skor persepsi terhadap aktivitas membaca adalah $90 : 6 = 15$. Adapun *mean hipotetic* (μ) diperoleh dari setengah dari jumlah maksimum dan minimum. Dengan demikian nilai *mean hipotetic* skala persepsi terhadap aktivitas membaca adalah $(120 + 30) / 2 = 75$.

Skor empirik persepsi terhadap aktivitas membaca diperoleh berdasarkan hasil analisis komputerisasi kuesioner diperoleh skor empirik maksimum sebesar 100 dan skor empirik minimum sebesar 49. Jarak sebaran diperoleh dari selisih skor maksimum dan skor minimum, yaitu $100 - 49 = 51$. Standar deviasi diperoleh sebesar 18,193, sedangkan mean empirik sebesar 74,06.

3. Minat Membaca Pada Mahasiswa

a. Minat membaca pada mahasiswa IAIN Kerinci

Jumlah item skala minat membaca sebanyak 28 aitem. Skor minimum subjek adalah jumlah aitem dikali skor minat membaca terendah yang digunakan dalam skala yaitu dengan skor 1. Dengan demikian skor minimum subjek adalah $28 \times 1 = 28$. Skor maksimum diperoleh dari jumlah aitem yang dikalikan skor minat membaca tertinggi yang digunakan dalam skala yaitu skor 4. Dengan demikian diperoleh skor maksimum sebesar $28 \times 4 = 112$. Jarak sebaran diperoleh dari selisih nilai maksimum dan nilai minimum, yaitu $112 - 28 = 84$. Standar deviasi (σ) diperoleh dari jarak sebaran dibagi 6. Dengan demikian skor minat membaca adalah $84 : 6 = 14$. Adapun *mean hipotetic* (μ) diperoleh dari setengah dari jumlah maksimum dan minimum. Dengan demikian nilai *mean hipotetic* skala minat membaca adalah $(112 + 28) / 2 = 70$.

Skor empirik minat membaca diperoleh berdasarkan hasil analisis komputerisasi kuesioner diperoleh skor empirik maksimum sebesar 108 dan skor empirik minimum sebesar 42. Jarak sebaran diperoleh dari selisih skor maksimum dan skor minimum, yaitu $108 - 42 = 66$. Standar deviasi diperoleh sebesar 21,405, sedangkan mean empirik sebesar 73,67.

b. Minat baca pada mahasiswa STAI An Nadwah

Jumlah item skala minat membaca sebanyak 28 aitem. Skor minimum subjek adalah jumlah aitem dikali skor minat membaca terendah yang digunakan dalam skala yaitu dengan skor 1. Dengan demikian skor minimum subjek adalah $28 \times 1 = 28$. Skor maksimum diperoleh dari jumlah aitem yang dikalikan skor minat membaca tertinggi yang digunakan dalam skala yaitu skor 4. Dengan demikian diperoleh skor maksimum sebesar $28 \times 4 = 112$. Jarak sebaran diperoleh dari selisih nilai maksimum dan nilai minimum, yaitu $112 - 28 = 84$. Standar deviasi (σ) diperoleh dari jarak sebaran dibagi 6. Dengan demikian skor minat membaca adalah $84 : 6 = 14$. Adapun *mean hipotetic* (μ) diperoleh dari setengah dari jumlah maksimum dan minimum. Dengan demikian nilai *mean hipotetic* skala minat membaca adalah $(112 + 28) / 2 = 70$.

Skor empirik minat membaca diperoleh berdasarkan hasil analisis komputerisasi kuesioner diperoleh skor empirik maksimum sebesar 101 dan skor empirik minimum sebesar 58. Jarak sebaran diperoleh dari selisih skor maksimum dan skor minimum, yaitu $108 - 42 = 66$. Standar deviasi diperoleh sebesar 23,123, sedangkan mean empirik sebesar 72,89.

Hasil perhitungan skor hipotetik dan empirik secara ringkas dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1

Deskripsi Statistik Dukungan Sosial Dosen, Persepsi Terhadap Aktivitas Membaca dan Minat Membaca Pada Mahasiswa STAI An Nadwah

Variabel	Skor Hipotetik			Skor Empirik		
	Skor	Mean	SD	Skor	Mean	SD

	Maks	Min			Maks	Min		
					s			
Dukungan Sosial Dosen STAI An Nadwah	112	28	70	14	96	47	67,73	15,163
Persepsi Terhadap Aktivitas Membaca STAI An Nadwah	120	30	75	15	100	49	74,06	18,193
Minat Membaca STAI An Nadwah	12	28	74	14	108	42	72,89	23,123

Keterangan:

- Skor Hipotetik yaitu skor yang diperkirakan akan diperoleh subjek
- Skor Empirik yaitu skor sebenarnya yang diperoleh dari hasil penelitian

Kategori Hasil

Kategori hasil dilakukan dengan mengasumsikan bahwa skor individu dalam populasinya terdistribusi secara normal [25]. Kategorisasi skor subjek dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga kategori, yakni: tinggi, rendah dan sedang.

Hasil kategorisasi pada skor dukungan sosial dosen, persepsi terhadap aktivitas membaca dan minat membaca pada mahasiswa dibebaskan satu persatu sebagai berikut:

1. Dukungan Sosial Dosen

Hasil klasifikasi skor dukungan sosial dosen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2
Klasifikasi Skala Dukungan Sosial Dosen IAIN Kerinci

Klasifikasi	Norma klasifikasi	Skor	Frekuensi	Prosentasi (%)
Tinggi	$X \geq \mu + 1 \sigma$	$X \geq 84$	109	40,37
Sedang	$\mu - 1 \sigma < X < \mu + 1 \sigma$	$56 < X < 84$	161	59,63
Rendah	$X \leq \mu - 1 \sigma$	$X \leq 56$	-	-
Jumlah			270	100,00

Keterangan:

X = Skor subjek

μ = Mean Hipotetik

σ = Standar deviasi

Berdasarkan data pada tabel 4.3 di atas diketahui bahwa dukungan sosial dosen dengan kategori tinggi sebanyak 109 dengan prosentasi 40,37 %. Untuk kategori sedang sebanyak 161 dengan prosentasi 59,63 %, sedangkan untuk kategori rendah tidak ada. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dukungan sosial dosen yang diterima mahasiswa cenderung pada klasifikasi sedang.

Tabel 3
Klasifikasi Skala Dukungan Sosial Dosen STAI An Nadwah

Klasifikasi	Norma klasifikasi	Skor	Frekuensi	Prosentasi (%)
Tinggi	$X \geq \mu + 1 \sigma$	$X \geq 84$	36	21,18
Sedang	$\mu - 1 \sigma < X < \mu + 1 \sigma$	$56 < X < 84$	74	43,53

Rendah	$X \leq \mu - 1 \sigma$	$X \leq 56$	60	35,29
Jumlah			270	100,00

Keterangan:

X = Skor subjek

μ = Mean Hipotetik

σ = Standar deviasi

Berdasarkan data pada tabel 4.4 di atas diketahui bahwa dukungan sosial dosen dengan kategori tinggi sebanyak 36 dengan prosentasi 21,18 %. Untuk kategori sedang sebanyak 74 dengan prosentasi 43,53 %, sedangkan untuk kategori rendah sebanyak 60 dengan prosentasi 35,29%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dukungan sosial dosen yang diterima mahasiswa cenderung pada klasifikasi sedang.

2. Persepsi terhadap aktivitas membaca

Hasil klasifikasi skor persepsi terhadap aktivitas membaca dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4
Klasifikasi Skala Persepsi Terhadap Aktivitas Membaca IAIN Kerinci

Klasifikasi	Norma Klasifikasi	Frekuensi	Prosentasi (%)
Positif	$X \geq 88,90$	155	57,40
Negatif	$X < 88,90$	115	42,60
Jumlah		270	100,00

Keterangan:

X = Skor subjek

Berdasarkan data pada tabel 4.5 di atas diketahui bahwa subjek yang memiliki persepsi positif terhadap aktivitas membaca sebanyak 155 dengan prosentasi yakni 57,40 %. Sebaliknya subjek yang memiliki persepsi negatif sebanyak 115 dengan prosentasi 42,60 %. Dengan melihat perbandingan jumlah tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa mempunyai persepsi positif terhadap aktivitas membaca yakni 155 mahasiswa dari 270 mahasiswa.

Tabel 5
Klasifikasi Skala Persepsi Terhadap Aktivitas Membaca STAI An Nadwah

Klasifikasi	Norma Klasifikasi	Frekuensi	Prosentasi (%)
Positif	$X \geq 74,06$	90	47,05
Negatif	$X < 74,06$	80	52,95
Jumlah		170	100,00

Keterangan:

X = Skor subjek

Berdasarkan data pada tabel 4.6 di atas diketahui bahwa subjek yang memiliki persepsi positif terhadap aktivitas membaca sebanyak 90 dengan prosentasi yakni 47,05 %. Sebaliknya subjek yang memiliki persepsi negatif sebanyak 80 dengan prosentasi 52,95 %. Dengan melihat perbandingan jumlah tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa yang mempunyai persepsi positif dan negatif terhadap aktivitas membaca nyaris seimbang.

3. Minat membaca pada mahasiswa

Hasil klasifikasi skala minat membaca pada mahasiswa dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 6

Klasifikasi Skala Minat Membaca Pada Mahasiswa IAIN Kerinci

Klasifikasi	Norma klasifikasi	Skor	Frekuensi	Prosentasi (%)
Tinggi	$X \geq \mu + 1 \sigma$	$X \geq 84$	91	33,71
Sedang	$\mu - 1 \sigma < X < \mu + 1 \sigma$	$56 < X < 84$	124	45,92
Rendah	$X \leq \mu - 1 \sigma$	$X \leq 56$	55	20,37
Jumlah			270	100,00

Keterangan:

X = Skor subjek

μ = Mean Hipotetik

σ = Standar deviasi

Berdasarkan data pada tabel 4.7 di atas diketahui bahwa subjek dengan minat membaca yang termasuk dalam klasifikasi tinggi sebanyak 82 dengan prosentasi 30,37 %. Kategori sedang sebanyak 188 dengan prosentasi 69,63 %, sedangkan subjek dengan minat membaca yang termasuk dalam kategori rendah tidak ada. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat membaca pada mahasiswa cenderung pada klasifikasi sedang.

Tabel 7**Klasifikasi Skala Minat Membaca Pada Mahasiswa STAI An Nadwah**

Klasifikasi	Norma klasifikasi	Skor	Frekuensi	Prosentasi (%)
Tinggi	$X \geq \mu + 1 \sigma$	$X \geq 84$	63	37,05
Sedang	$\mu - 1 \sigma < X < \mu + 1 \sigma$	$56 < X < 84$	63	37,05
Rendah	$X \leq \mu - 1 \sigma$	$X \leq 56$	44	25,90
Jumlah			170	100,00

Keterangan:

X = Skor subjek

μ = Mean Hipotetik

σ = Standar deviasi

Berdasarkan data pada tabel 4.8 di atas diketahui bahwa subjek dengan minat membaca yang termasuk dalam klasifikasi tinggi sebanyak 134 dengan prosentasi 78,82 %. Kategori sedang sebanyak 36 dengan prosentasi 21,18 %, sedangkan subjek dengan minat membaca yang termasuk dalam kategori rendah tidak ada. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat membaca pada mahasiswa cenderung pada klasifikasi sedang.

Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan sebelum data-data dianalisis yakni uji normalitas dan uji linearitas. Berikut ini akan dijelaskan uji normalitas dan linearitas tersebut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal dengan membandingkan nilai probabilitas dengan nilai kritisnya yaitu 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh hasil seperti pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 8**Uji Normalitas Data IAIN Kerinci**

Variabel	KS-Z	Sig	Keterangan
Dukungan Sosial	0.151	0.634	Normal
Persepsi	0.124	0.473	Normal

Minat Baca	0.155	0.883	Normal
------------	-------	-------	--------

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas, maka dapat diketahui bahwa:

1. Uji normalitas variabel dukungan sosial dosen diperoleh nilai KS-Z sebesar 0,151 dan $p = 0,634$ ($p > 0,05$). Ini menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial dosen memiliki sebaran normal.
2. Uji normalitas variabel persepsi terhadap aktivitas membaca diperoleh nilai KS-Z sebesar 0,124 dan $p = 0,473$ ($p > 0,05$). Ini menunjukkan bahwa variabel persepsi terhadap aktivitas membaca memiliki sebaran normal.
3. Uji normalitas variabel minat membaca pada mahasiswa diperoleh nilai KS-Z sebesar 0,155 dan $p = 0,883$ ($p > 0,05$). Ini menunjukkan bahwa variabel minat membaca pada mahasiswa memiliki sebaran normal.

Tabel 9
Uji Normalitas Data STAI An Nadwah

Variabel	KS-Z	Sig	Keterangan
Dukungan Sosial	0.187	0.132	Normal
Persepsi	0.197	0.105	Normal
Minat Baca	0.211	0.192	Normal

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas, maka dapat diketahui bahwa:

1. Uji normalitas variabel dukungan sosial dosen diperoleh nilai KS-Z sebesar 0,187 dan $p = 0,132$ ($p > 0,05$). Ini menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial dosen memiliki sebaran normal.
2. Uji normalitas variabel persepsi terhadap aktivitas membaca diperoleh nilai KS-Z sebesar 0,197 dan $p = 0,105$ ($p > 0,05$). Ini menunjukkan bahwa variabel persepsi terhadap aktivitas membaca memiliki sebaran normal.
3. Uji normalitas variabel minat membaca pada mahasiswa diperoleh nilai KS-Z sebesar 0,211 dan $p = 0,192$ ($p > 0,05$). Ini menunjukkan bahwa variabel minat membaca pada mahasiswa memiliki sebaran normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel yang dianalisis korelasinya memiliki hubungan linear. Pedoman yang digunakan untuk menguji linearitas garis regresi dilakukan dengan jalan menguji signifikansi nilai F dengan ketentuan nilai p lebih kecil dari 0,05. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 10
Uji Linearitas IAIN Kerinci

Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil Uji Linearitas		Keterangan
		Nilai F	Nilai P	
Dukungan Sosial Dosen	Minat Membaca	0,249	0,618	Linear
Persepsi Terhadap Aktivitas Membaca	Pada Mahasiswa	0,007	0,932	Linear

Berdasarkan tabel uji linearitas di atas, maka dapat diketahui bahwa:

1. Ada hubungan yang linear antara dukungan sosial dosen dengan minat membaca pada mahasiswa dengan nilai F sebesar 0,249 ($p < 0,05$).
2. Ada hubungan yang linear antara variabel persepsi terhadap aktivitas membaca dengan minat membaca pada mahasiswa dengan nilai F sebesar 0,007 ($p < 0,05$).

Tabel 11
Uji Linearitas IAIN STAI An Nadwah

Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil Uji Linearitas	Keterangan
---------------------	----------------------	-------------------------	------------

		Nilai F	Nilai P	
Dukungan Sosial Dosen	Minat Membaca	1,214	0,272	Linear
Persepsi Terhadap Aktivitas Membaca	Pada Mahasiswa	0.850	0,358	Linear

Berdasarkan tabel uji linearitas di atas, maka dapat diketahui bahwa:

1. Ada hubungan yang linear antara dukungan sosial dosen dengan minat membaca pada mahasiswa dengan nilai F sebesar 1,214 ($p < 0,05$).
2. Ada hubungan yang linear antara variabel persepsi terhadap aktivitas membaca dengan minat membaca pada mahasiswa dengan nilai F sebesar 0.358 ($p < 0,05$).

3. Uji multikoleniaritas

Uji multikolinearitas merupakan salah satu bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas, yakni gejala korelasi antar variabel independen. Gejala multikolinearitas dapat dilihat dari hasil *collinearity statistics* pada tabel *coefficient*, melalui nilai *Tolerance* dan *Variance inflation factor* (VIF), apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0.1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas [26].

1. Uji Multikoleniaritas IAIN Kerinci

Tabel 12
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil Uji Multikolinearitas		Keterangan
		Nilai <i>tolerance</i>	Nilai VIF	
Dukungan Sosial Dosen	Minat Baca Mahasiswa	0.998	1.002	Tanpa gejala
Persepsi		0.998	1.002	

Berdasarkan Tabel 4.13 terlihat bahwa nilai *tolerance* untuk variabel dukungan social dosen dengan minat membaca mahasiswa sebesar 0.998 dan nilai VIF sebesar 1.002. Untuk variabel persepsi dengan minat membaca mahasiswa nilai *tolerance* sebesar 0.998 dan nilai VIF sebesar 1.002. Berdasarkan pendapat sebelumnya dan hasil analisis yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa pada model regresi penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

2. Uji Multikoleniaritas STAI An Nadwah Kuala Tungkal

Tabel 13
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil Uji Multikolinearitas		Keterangan
		Nilai <i>tolerance</i>	Nilai VIF	
Dukungan Sosial Dosen	Minat Baca Mahasiswa	0.999	1.001	Tanpa gejala
Persepsi		0.999	1.001	

Berdasarkan Tabel 4.14 terlihat bahwa nilai *tolerance* untuk variabel dukungan social dosen dengan minat membaca mahasiswa sebesar 0.999 dan nilai VIF sebesar 1.001. Untuk variabel persepsi dengan minat membaca mahasiswa nilai *tolerance* sebesar 0.999 dan nilai VIF sebesar 1.001. Berdasarkan pendapat sebelumnya dan hasil analisis yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa pada model regresi penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji regresi linier ganda

Korelasi ganda digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel bebas atau lebih yang secara bersama-sama dihubungkan dengan variabel terikatnya sehingga dapat diketahui besarnya sumbangan seluruh variabel bebas yang menjadi obyek penelitian terhadap variabel terikatnya.

1. Uji regresi linear ganda IAIN Kerinci

Tabel 14
Hasil Regresi Linier Berganda

Nilai Korelasi Ganda (R)	F	p-value	Keterangan
0. 814	70.646	0.000	Signifikan

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui korelasi ganda antara variabel dukungan social dosen dan persepsi terhadap aktivitas membaca secara bersama-sama dengan minat baca mahasiswa menunjukkan nilai (p-value). Uji korelasi ganda menggunakan uji F diperoleh F hitung sebesar 70.646 dengan $p = 0.000$ ($p < 0.05$), artinya ada pengaruh antara dukungan social dosen dan persepsi terhadap aktivitas membaca dengan minat baca mahasiswa di IAIN Kerinci.

Sedangkan koefisien determinasi (sumbangan efektif) dari dukungan sosial dosen dan persepsi untuk memprediksi minat baca dapat dilihat dari nilai *R square* (R^2) yang tampak pada tabel berikut:

Tabel 15
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0. 814	.662	.653	2.423

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui uji koefisien determinasi variabel yang terjadi pada variabel minat baca pada remaja dilihat pada kolom *R Square* sebesar 0.662 atau 66.2% dijelaskan oleh variabel dukungan sosial dosen dan persepsi, sedangkan sisanya sebesar 33.8% dijelaskan oleh variabel lain.

2. Uji regresi linear ganda STAI An Nadwah Kuala Tungkal

Tabel 16
Hasil Regresi Linier Berganda

Nilai Korelasi Ganda (R)	F	p-value	Keterangan
0. 513	41.072	0.000	Signifikan

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui korelasi ganda antara variabel dukungan social dosen dan persepsi terhadap aktivitas membaca secara bersama-sama dengan minat baca mahasiswa menunjukkan nilai (p-value). Uji korelasi ganda menggunakan uji F diperoleh F hitung sebesar 41.072 dengan $p = 0.000$ ($p < 0.05$), artinya ada pengaruh antara dukungan social dosen dan persepsi terhadap aktivitas membaca dengan minat baca mahasiswa di STAI An Nadwah Kuala Tungkal.

Sedangkan koefisien determinasi (sumbangan efektif) dari dukungan sosial dosen dan persepsi untuk memprediksi minat baca dapat dilihat dari nilai *R square* (R^2) yang tampak pada tabel berikut:

Tabel 17
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.513	.413	.301	2.516

Berdasarkan tabel 4.18 diketahui uji koefisien determinasi variabel yang terjadi pada variabel minat baca pada remaja dilihat pada kolom *R Square* sebesar 0.413 atau 41.3% dijelaskan oleh variabel dukungan sosial dosen dan persepsi, sedangkan sisanya sebesar 58.7% dijelaskan oleh variabel lain.

SIMPULAN

Berdasarkan uji analisis secara kuantitatif mengenai pengaruh dukungan sosial dosen dan persepsi terhadap aktivitas membaca dengan minat membaca mahasiswa ditemukan bahwa, *pertama*, dukungan sosial dosen dan persepsi terhadap aktivitas membaca secara bersama-sama mempengaruhi minat membaca mahasiswa IAIN Kerinci sebesar 66,2% dan 33,8% dipengaruhi oleh faktor lain; *kedua*, dukungan sosial dosen dan persepsi terhadap aktivitas membaca secara bersama-sama mempengaruhi minat membaca mahasiswa STAI An Nadwah Kuala Tungkal sebesar 41,3% dan 58,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Widodo, H. Husniati, D. Indraswati, A. N. Rahmatih, and S. Novitasari, "Prestasi belajar mahasiswa PGSD pada mata kuliah pengantar pendidikan ditinjau dari segi minat baca," *J. Bid. Pendidik. Dasar*, vol. 4, no. 1, pp. 38–46, 2020.
- [2] A. Widodo, D. Indraswati, M. Erfan, M. A. Maulyda, and A. N. Rahmatih, "Profil minat baca mahasiswa baru PGSD Universitas Mataram," *Prem. Educ. J. Pendidik. Dasar Dan Pembelajaran*, vol. 10, no. 1, p. 34, 2020.
- [3] A. Krishna, R. Rofaida, and M. Sari, "Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)," in *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education*, 2010, vol. 4, no. 1, pp. 552–560.
- [4] H. Sagita, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca Mahasiswa ITS." Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2021.
- [5] A. Akbar, "Minat Literasi Mahasiswa," *Nat. J. Kaji. Penelit. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 2b, pp. 593–596, 2020.
- [6] D. Hardianto, "Studi Tentang Minat Baca Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNY," *Maj. Ilm. Pembelajaran*, vol. 7, no. 1, 2011.
- [7] M. I. Musa, "Dampak rendahnya minat baca dikalangan mahasiswa PGSD Lampeuneurut Banda Aceh serta cara meningkatkannya," *J. Pesona Dasar*, vol. 3, no. 4, 2016.
- [8] S. Sukirman, F. Firman, N. Aswar, and M. Mirnawati, "Pengaruh Beberapa Faktor Determinan terhadap Peningkatan Minat Baca Mahasiswa," *J. Onoma Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, vol. 7, no. 1, pp. 46–61, 2021.
- [9] R. Afria, "Penguatan Kemampuan Literasi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi," *BERNAS J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 6–13, 2021.
- [10] S. Arum dini, Y. Winoto, and R. K. Anwar, "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat Baca Anak," *J. Kaji. Inf. Perpust.*, vol. 4, no. 2, pp. 171–178, 2016.
- [11] M. A. Wahyudi, "Minat Baca Siswa ditinjau dari Dukungan Orang Tua dan Motivasi Berprestasi," *Irsyaduna J. Stud. Kemahasiswaan*, vol. 1, no. 2, pp. 147–154, 2021.
- [12] R. Satini, "Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 24 Padang," *Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, vol. 2, no. 1, 2014.
- [13] S. Marlina and R. Hidayati, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pemberian Uang Adat (Selemak Semanis) Dalam Perkawinan Adat Melayu Jambi," *ADHKI J. Islam. Fam. Law*, vol. 1, no. 1, pp. 57–74, 2019.
- [14] P. A. P. Sari, "Hubungan Literasi Baca Tulis Dan Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia," *J. Lesson Learn. Stud.*, vol. 3, no. 1, pp. 141–152, 2020.
- [15] R. F. Martavia, H. E. Thahar, and Y. Asri, "Hubungan Minat Baca dengan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang," *J. Pendidik. Bhs. Dan Sastra Indones.*, vol. 5, no. 2, pp. 363–369, 2016.
- [16] A. R. Yulianto, "Hubungan Antara Fasilitas Perpustakaan Universitas, Kepuasan Dan Minat Baca Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal," *Cakrawala J. Pendidik.*, vol. 4, no. 8, 2010.
- [17] L. T. Antika, "Hubungan antara minat baca, keterampilan metakognitif, dan keterampilan berpikir kritis dengan hasil belajar biologi siswa yang diajar dengan model reading concept map-Think Pair Share (TPS)," *SKRIPSI Mhs. UM*, 2021.

- [18] R. I. R. Utami, D.R.G, Sukarti & Sulistyarini, *Hubungan Curiosity dan Minat Membaca Pada Mahasiswa Prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2006.
- [19] F. Ramandanu, “Gerakan Literasi Sekolah (GLS) melalui Pemanfaatan Sudut Baca Kelas Sebagai Sarana Alternatif Penumbuhan Minat Baca Siswa,” *Mimb. Ilmu*, vol. 24, no. 1, pp. 10–19, 2019.
- [20] B. E. Damanik, “Pengaruh Minat Baca Dan Peran Dosen Pembimbing Terhadap Keberhasilan Penulisan Tugas Akhir,” *Idaarah J. Manaj. Pendidik.*, vol. 2, no. 2, pp. 198–207, 2018.
- [21] R. A. Astari, “Pengaruh Minat Baca dan Peran Dosen Pembimbing Terhadap Keberhasilan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surabaya,” Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2020.
- [22] D. Widianoro, S. Nugroho, and Y. Arief, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dari Dosen Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa,” *J. An-Nafs Kaji. Penelit. Psikol.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–14, 2019.
- [23] S. Tarsito, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- [24] E. Mulyatiningsih and A. Nuryanto, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- [25] S. Azwar, *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- [26] D. Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.